

SISTEM ADMINISTRASI BERBASIS IT DI MA MIFTAHUL'ULUM CIJAMBE PURWAKARTA

Tati Siti Patimah^{1*}, Moh. Sugandi²

¹Pondok Pesantren Miftahul'ulum, ²STAI Al Badar Cipulus Purwakarta,

Email: tatisitipatimah13@gmail.com , sugandi@albadar.ac.id

Abstract

This study aims to examine the implementation of Information Technology (IT)-based administrative systems in Madrasah Aliyah (MA) as an effort to improve efficiency, effectiveness, and transparency in school governance. The background of this research lies in the fact that many educational institutions still rely on manual administrative processes, which often lead to delays, recording errors, and difficulties in archiving. This research employed a qualitative approach with a case study at MA Miftahul'ulum Cijambe Purwakarta, using in-depth interviews and document analysis. The findings reveal that the institution has adopted several digital applications, including online attendance systems, Google Drive, EMIS 4.0, and ERKAM. The implementation of IT-based administration has proven to enhance administrative speed, data accuracy, data security, ease of access, cost efficiency, and organizational integration. Furthermore, it promotes transparency, accountability, and data-driven decision-making. Nevertheless, challenges such as limited human resources, technological infrastructure, and data security remain critical issues that require attention for sustainable development. This study highlights that digital transformation in educational administration is a strategic step toward establishing professional, adaptive, and accountable governance in the modern era.

Keywords: *administration, information technology, digital system, education, governance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem administrasi berbasis Teknologi Informasi (IT) di Madrasah Aliyah (MA) sebagai upaya meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi tata kelola administrasi. Latar belakang penelitian didasari oleh masih banyaknya lembaga pendidikan yang menggunakan sistem administrasi manual, sehingga menimbulkan keterlambatan proses, kesalahan pencatatan, serta kesulitan dalam pengarsipan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada MA Miftahul'ulum Cijambe Purwakarta melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa MA telah memanfaatkan berbagai aplikasi digital, antara lain absensi online, Google Drive, EMIS 4.0, serta ERKAM. Penerapan sistem berbasis IT tersebut terbukti mampu meningkatkan kecepatan proses administrasi, akurasi data, keamanan penyimpanan, kemudahan akses, efisiensi biaya, serta integrasi antarbagian organisasi. Selain itu, sistem ini juga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan keamanan data masih perlu diperhatikan sebagai bagian dari pengembangan berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam administrasi pendidikan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan tata kelola yang profesional, adaptif, dan akuntabel di era modern.

Kata kunci: administrasi, teknologi informasi, sistem digital, pendidikan, tata kelola

PENDAHULUAN

Administrasi merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan di lingkungan sekolah. Mulai dari pengelolaan data siswa, kepegawaian, surat-menyurat, arsip, hingga pelaporan kegiatan belajar mengajar, semua memerlukan sistem administrasi yang tertata dan efisien. Namun, dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang menjalankan proses administrasi secara manual. Hal ini sering kali menyebabkan berbagai kendala seperti keterlambatan proses, kesalahan pencatatan, duplikasi data, hingga kesulitan dalam pencarian arsip atau laporan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, muncul peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi sekolah melalui penerapan sistem administrasi berbasis IT. Sistem ini dapat membantu proses pencatatan dan pengelolaan data menjadi lebih cepat, akurat, serta mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Tidak hanya itu, penggunaan sistem digital juga dapat mengurangi penggunaan kertas (*paperless*), mendukung efisiensi biaya operasional, serta mendorong budaya kerja yang lebih profesional dan transparan di lingkungan sekolah.

Penerapan sistem administrasi berbasis IT di sekolah juga sangat relevan dengan tuntutan era digital, di mana pelayanan pendidikan dituntut untuk adaptif, inovatif, dan berbasis data. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian atau mini riset mengenai bagaimana kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan sistem ini, kendala yang dihadapi, serta potensi manfaat yang bisa diperoleh. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan strategi pengembangan sistem administrasi berbasis IT yang tepat guna dan berkelanjutan.

Sistem administrasi berbasis teknologi informasi (IT) merupakan suatu konsep yang menjelaskan bagaimana proses administrasi dapat dijalankan dengan dukungan teknologi digital. Ruang lingkupnya mencakup pemanfaatan perangkat lunak, jaringan, serta aplikasi yang mendukung pengelolaan data dan informasi

secara lebih modern, efektif, dan efisien. Pemahaman mengenai pengertian, konsep dasar, dan ruang lingkup sistem ini sangat penting agar dapat diterapkan secara tepat dalam berbagai bidang administrasi (Laudon & Laudon, 2020).

Penerapan sistem administrasi berbasis IT memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas tata kelola dalam suatu organisasi. Sistem ini penting diimplementasikan karena dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman di mana kecepatan, ketepatan, dan akurasi dalam pengelolaan informasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Dengan demikian, organisasi atau lingkungan kerja modern dapat berjalan lebih optimal dan mampu bersaing di era digital (Turban et al., 2018).

Secara teoretis, sistem administrasi berbasis IT berkontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi melalui konsep integrasi teknologi dengan manajemen. Sementara itu, secara praktis sistem ini memberikan manfaat nyata, antara lain mempermudah akses data, mempercepat proses kerja, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan transparansi administrasi. Hal ini menunjukkan adanya keterhubungan yang erat antara teori administrasi dengan penerapan teknologi dalam praktik lapangan (Stair & Reynolds, 2019).

Selain itu, peran sistem administrasi berbasis IT sangat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Melalui penerapan sistem ini, proses administrasi dapat dilakukan lebih cepat, terstruktur, serta mampu meminimalisasi hambatan yang biasanya muncul dalam administrasi manual. Teknologi juga memungkinkan adanya otomatisasi kerja yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan kualitas layanan dalam suatu organisasi (Indrajit, 2020).

Namun demikian, penerapan sistem administrasi berbasis IT tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi yang belum merata, serta potensi masalah keamanan data. Untuk itu, diperlukan strategi dan solusi yang tepat, seperti peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan, pengembangan sistem keamanan informasi, serta dukungan infrastruktur yang memadai. Dengan langkah tersebut, sistem administrasi berbasis IT dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi organisasi maupun masyarakat (O'Brien & Marakas, 2017).

Manfaat Sistem Administrasi Secara teori, penerapan sistem administrasi berbasis teknologi informasi memberikan berbagai manfaat penting. Pertama, penerapan teknologi dapat meningkatkan kinerja organisasi melalui efisiensi dan efektivitas kerja yang tercapai lewat otomatisasi proses administrasi. Hal ini sejalan dengan teori sistem yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi mampu memperbaiki kinerja organisasi melalui integrasi proses kerja (Laudon & Laudon, 2020). Kedua, dari perspektif administrasi publik, sistem berbasis IT mendukung penerapan prinsip *good governance* karena mendorong terwujudnya transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efisiensi sebagai landasan tata kelola yang baik (Dwiyanto, 2017). Ketiga, menurut teori manajemen informasi, penggunaan teknologi informasi memperkuat manajemen informasi melalui kemampuan dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data secara cepat dan

akurat sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat (O'Brien & Marakas, 2017). Keempat, berdasarkan teori reformasi birokrasi, penerapan IT menjadi pendorong inovasi birokrasi dengan menggeser pola administrasi tradisional menuju model digital yang lebih adaptif serta responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman (Indrajit, 2020).

Manfaat penelitian ini juga dapat dilihat secara nyata dalam praktik administrasi di organisasi atau lembaga. Penerapan sistem administrasi berbasis IT menjadikan proses administrasi lebih cepat dan mudah, misalnya dalam hal pengarsipan dokumen yang kini dapat dilakukan secara digital tanpa harus menyimpan berkas fisik. Selain itu, penggunaan teknologi mampu menciptakan efisiensi biaya dan waktu, karena dapat mengurangi kebutuhan kertas, tinta, dan lemari arsip sekaligus mempercepat penyelesaian pekerjaan pegawai (Stair & Reynolds, 2019). Manfaat lainnya adalah tersedianya akses informasi secara online dan *real-time*, yang memungkinkan pimpinan maupun pegawai untuk memperoleh data penting kapan pun dan di mana pun berada (Turban et al., 2018). Dari sisi keamanan, sistem berbasis IT mendukung perlindungan data melalui penggunaan *backup*, kata sandi, serta sistem login yang terjamin. Lebih jauh lagi, sistem ini mendukung proses monitoring dan evaluasi secara sistematis karena setiap aktivitas administrasi dapat direkam dan diolah menjadi laporan otomatis yang objektif (Laudon & Laudon, 2020). Tidak hanya itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya integrasi antarbagian maupun antarlembaga melalui jaringan internal (*intranet*) maupun eksternal (*internet*), sehingga koordinasi kerja dapat berlangsung lebih sinkron dan efisien (Indrajit, 2020).

KAJIAN TEORI

1. Konsep Dasar Sistem Administrasi Sekolah

Sistem administrasi sekolah mencakup keseluruhan kegiatan pengelolaan data, informasi, dan dokumen yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Administrasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, perencanaan program, dan pengawasan kegiatan lembaga. Dengan sistem administrasi yang teratur, sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam layanan pendidikan. Menurut Purwanto (2017), pengelolaan administrasi yang baik menciptakan iklim kerja yang tertib dan terukur sehingga memperkuat profesionalisme lembaga pendidikan.

2. Perkembangan Teknologi Informasi dalam Administrasi Pendidikan

Pemanfaatan teknologi informasi telah mengubah paradigma pengelolaan administrasi di lembaga pendidikan dari sistem manual menjadi sistem digital. Teknologi memungkinkan percepatan proses pengarsipan, kemudahan akses data, serta peningkatan akurasi laporan sekolah. Sejalan dengan itu, penerapan sistem berbasis IT mendorong efisiensi waktu dan tenaga dalam kegiatan administrasi (Suryana, 2020). Dengan sistem digital, aktivitas administratif tidak lagi bergantung

pada dokumen fisik, tetapi dapat diakses melalui jaringan internal dan aplikasi daring yang terintegrasi.

3. Implementasi Sistem Administrasi Berbasis IT di Sekolah

Penerapan sistem administrasi berbasis IT di sekolah menuntut kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan kebijakan pendukung yang jelas. Administrasi digital mencakup pengelolaan surat, data siswa, kepegawaian, dan laporan keuangan melalui perangkat lunak tertentu. Menurut Sugiarto (2019), implementasi sistem IT dalam administrasi memerlukan pelatihan berkelanjutan agar tenaga kependidikan mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan sistem ini sangat bergantung pada kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan unsur manusia dan teknologi.

4. Tantangan dan Peluang Sistem Administrasi Berbasis IT

Meskipun sistem administrasi berbasis IT menawarkan efisiensi, penerapannya masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital, infrastruktur jaringan, dan keamanan data. Namun, di sisi lain, sistem ini membuka peluang besar dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel. Handayani (2018) menegaskan bahwa adaptasi teknologi harus dibarengi dengan perubahan budaya kerja agar sistem digital tidak hanya menjadi alat, tetapi juga bagian dari transformasi manajemen lembaga. Dengan demikian, digitalisasi administrasi menjadi langkah strategis menuju tata kelola pendidikan modern.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Salah satu sekolah menengah atas di MA Miftahul'ulum Cijambe Purwakarta yang berhasil menerapkan Sistem Administrasi Berbasis IT dipilih sebagai lokasi penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administratif, serta analisis dokumen terkait Sistem Administrasi Berbasis IT.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Menurut (Sugiono, 2017) Penelitian kualitatif dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan teoritis maupun wawasan praktis yang terjadi dan berkembang pada konteks sosial. Rancangan Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, diuraikan dalam kalimat yang berdasarkan kepada teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Madrasah Aliyah (MA), sistem administrasi saat ini sebagian besar telah memanfaatkan Teknologi Informasi (IT). Berbagai aspek administrasi seperti

pengelolaan arsip, rekapitulasi data, hingga pengelolaan keuangan sudah mulai menggunakan sistem berbasis komputer. Penggunaan IT ini membantu proses administrasi menjadi lebih cepat, tertata, dan efisien dibandingkan dengan cara manual yang dulu digunakan. Dengan sistem digital, data dapat diakses dan diolah dengan lebih mudah, serta meminimalkan risiko kesalahan dan kehilangan dokumen penting.

Penggunaan sistem administrasi berbasis IT memberikan banyak manfaat nyata bagi lembaga pendidikan, pemerintahan, maupun organisasi lainnya. Salah satu manfaat utamanya adalah efisiensi waktu dan tenaga. Proses administrasi seperti pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan menjadi lebih cepat karena dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga mengurangi pekerjaan manual yang melelahkan dan menghindari duplikasi data.

Selain itu, sistem ini juga mendorong peningkatan akurasi karena mampu meminimalkan kesalahan manusia (*human error*), terutama dalam pencatatan dan perhitungan. Proses validasi data yang sebelumnya dilakukan secara manual kini bisa dijalankan otomatis oleh sistem, sehingga data menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

Dari sisi keamanan data, sistem administrasi berbasis IT juga menawarkan penyimpanan data yang lebih aman dan terstruktur. Data tidak lagi tersimpan dalam bentuk fisik yang mudah rusak atau hilang, melainkan dalam format digital yang bisa di-backup secara berkala, sehingga risiko kehilangan akibat bencana seperti kebakaran atau banjir dapat diminimalkan.

Manfaat lainnya adalah kemudahan akses informasi. Melalui sistem yang terkoneksi internet atau berbasis cloud, data bisa diakses kapan saja dan dari mana saja. Hal ini mendukung fleksibilitas kerja, termasuk penerapan kerja jarak jauh (*remote work*) yang kini semakin relevan.

Sistem ini juga berkontribusi terhadap penghematan biaya operasional. Penggunaan kertas, tinta, dan alat tulis berkurang drastis, begitu pula kebutuhan akan ruang penyimpanan fisik. Dalam jangka panjang, biaya implementasi IT terbukti lebih ekonomis dibanding sistem manual.

Kemampuan integrasi antarbagian dalam organisasi juga menjadi keunggulan tersendiri. Berbagai divisi atau unit kerja dapat saling terhubung dalam satu sistem, sehingga informasi lebih mudah disinkronkan dan dibagikan secara real-time.

Dalam hal pelayanan publik atau layanan administrasi kepada siswa dan masyarakat, IT memungkinkan proses berjalan lebih cepat, transparan, dan responsif, sehingga kualitas pelayanan meningkat.

Selain itu, dengan data yang tercatat secara digital, proses monitoring dan evaluasi kinerja menjadi lebih mudah. Laporan dan analisis bisa disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau statistik secara otomatis, sehingga membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.

Penerapan sistem ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas. Setiap aktivitas atau transaksi terekam secara otomatis, sehingga mudah ditelusuri dan

diaudit. Ini membantu mengurangi potensi kecurangan, manipulasi data, atau tindakan yang tidak bertanggung jawab.

Terakhir, sistem administrasi berbasis IT bersifat fleksibel dan mudah dikembangkan. Aplikasi atau perangkat lunak dapat disesuaikan dengan kebutuhan instansi dan terus diperbarui seiring perkembangan teknologi, sehingga tetap relevan di masa mendatang.

Madrasah Aliyah (MA) saat ini telah cukup maju dalam menerapkan sistem administrasi berbasis Teknologi Informasi (IT) dalam berbagai aspek. Beberapa aktivitas administrasi penting kini telah beralih dari metode manual ke sistem digital yang lebih efisien dan terintegrasi.

Salah satu contohnya adalah dalam sistem kehadiran (absensi) yang telah menggunakan aplikasi absensi online, memudahkan proses pencatatan kehadiran baik bagi guru maupun tenaga kependidikan. Selain itu, untuk mendukung administrasi harian dan kolaborasi antarstaf, MA juga memanfaatkan Google Drive dan Google Spreadsheets sebagai sarana penyimpanan dan pengelolaan data secara daring (online).

Dalam hal pengelolaan data kelembagaan dan peserta didik, MA telah menggunakan aplikasi EMIS 4.0 (Education Management Information System) sejak tahun 2019. Melalui sistem ini, seluruh data penting seperti data siswa, guru, sarana-prasarana, serta data kelembagaan lainnya dikelola secara sistematis dan tersentralisasi secara online.

Sementara itu, untuk bidang keuangan, MA telah mulai menerapkan sistem digital sejak tahun 2021 melalui aplikasi ERKAM (Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah). Aplikasi ini digunakan mulai dari tahap perencanaan anggaran hingga pelaporan keuangan, yang semuanya dilakukan secara online dan terdokumentasi dengan rapi serta dapat diakses kapan saja.

Penerapan berbagai sistem IT ini menunjukkan bahwa MA telah berkomitmen dalam mewujudkan tata kelola administrasi yang lebih modern, transparan, dan efisien, sejalan dengan tuntutan era digital saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah (MA), dapat disimpulkan bahwa sistem administrasi berbasis Teknologi Informasi (IT) terbukti mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengelolaan administrasi. Pemanfaatan berbagai aplikasi digital seperti sistem absensi online, Google Drive, EMIS 4.0, dan ERKAM menunjukkan bahwa MA telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola administrasi modern yang selaras dengan teori yang dikemukakan para ahli.

Tujuan utama dari sistem administrasi berbasis IT, yakni mempercepat akses informasi, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung pengambilan keputusan, telah tercapai secara nyata dalam praktik di lapangan. Manfaat lain seperti peningkatan akurasi data, keamanan penyimpanan, kemudahan akses,

penghematan biaya, hingga integrasi antarbagian organisasi juga telah dirasakan secara langsung oleh institusi.

Dari sisi implementasi, MA telah menunjukkan kesiapan yang baik, baik dari segi infrastruktur, sumber daya manusia, maupun komitmen manajerial. Hal ini mencerminkan keberhasilan integrasi antara teknologi dan sistem kerja yang adaptif terhadap perkembangan digital.

Namun demikian, beberapa tantangan yang secara teoritis sering muncul—seperti keterbatasan SDM, infrastruktur, dan keamanan data—tidak dibahas secara rinci dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, aspek tantangan penerapan masih menjadi ruang yang dapat dieksplorasi lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

Secara keseluruhan, penerapan sistem administrasi berbasis IT di MA sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap tata kelola administrasi. Hal ini membuktikan bahwa transformasi digital dalam bidang administrasi pendidikan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan pelayanan yang cepat, transparan, dan akuntabel di era modern.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai upaya peningkatan kualitas administrasi berbasis IT, Madrasah Aliyah disarankan untuk terus mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan rutin, memperkuat infrastruktur teknologi pendukung, serta melakukan evaluasi berkala terhadap sistem yang digunakan. Selain itu, perhatian khusus perlu diberikan pada aspek keamanan data agar informasi yang tersimpan tetap aman dan terhindar dari risiko kebocoran. MA juga diharapkan terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar sistem administrasi yang diterapkan tetap relevan, efektif, dan mendukung tercapainya pelayanan yang cepat, akurat, dan transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A. (2006). *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Handayani, S. (2018). *Pengantar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Heeks, R. (2006). *Implementing and Managing eGovernment: An International Text*. London: SAGE Publications.
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laudon, K.C., & Laudon, J.P. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. 13th Ed. New Jersey: Pearson.
- O'Brien, J.A., & Marakas, G.M. (2010). *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Raharjo, B. (2011). *Teknologi Informasi dalam Administrasi Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarto, A. (2019). *Manajemen Kearsipan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, D. (2020). *Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.